

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP
IMPLEMENTASI PEMBAYARAN UPAH DALAM
ADVERTAISING PTS (PAID TO SIGN UP)
DI GPTEVO VIA ONLINE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Syariah**

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K S-2011 130 M	No. REG : S-2011 / M / 130
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh :

**AULIA RACHMAN
NIM: C02207 147**

**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah
Jurusan Muamalah**

**SURABAYA
2011**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Aulia Rachman
NIM : C02207147
Fakultas/Jurusan : Syari'ah / Muamalah
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi
Pembayaran Upah Dalam *Advertising* PTS (*Paid To Sign Up*) Di GPTevo Via *Online*

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Juli 2011

Saya yang menyatakan,



Aulia Rahman
C02207147

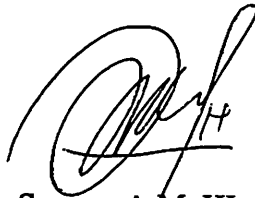
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Aulia Rachman ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 20 Juli 2011

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a horizontal line and a small 'H'.

Syamsuri, M. HI
NIP. 19720292005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Aulia Rachman ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2011 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Ketua,



Syamsuri, M. HL.

NIP 19720292005011004

Sekretaris,

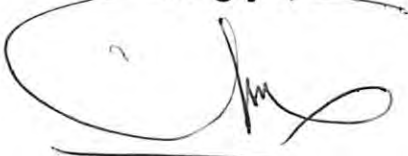


H. M. Ghufron, Lc. M. HL.

NIP 197602142001121003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penguji I,



Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M. Ag.

NIP 195808121991031001

Penguji II,



Siti Mustiqoh, M. EL.

NIP 197608132006042002

Pembimbing,



Syamsuri, M. HL.

NIP 1972029005011004

Surabaya, 11 Agustus 2011

Mengesahkan,

Fakultas Syariah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M. Ag.

NIP 195005201982031002

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian pustaka yang membahas tentang "Tinjauan Hukum Islam terhadap Implementasi Pembayaran Upah dalam Advertaising PTS (Paid To Sign Up) di GPTEvo Via Online". Permasalahan dalam penelitian ini meliputi (1) Bagaimana Implementasi pembayaran upah dalam advertaising PTS (Paid To Sign Up) di GPTEvo? (2) bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap implementasi pembayaran upah dalam advertaising PTS (Paid To Sign Up) di GPTEvo via online?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis tentang pembayaran upah yang disediakan pada program PTS melalui Website GPTEvo dalam <http://www.GPTEvo.com> dan E-book yang berkaitan dengan PTC/PTS. Teknik analisis data menggunakan deskriptif-analisis yaitu membuktikan suatu peristiwa berdasarkan teori Hukum Islam dengan menggunakan pola pikir induktif.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Pembayaran atau upah dalam PTS di GPTEvo. Setelah member merasa telah memenuhi persyaratan mengklik iklan-iklan yang telah diminta oleh pemilik iklan, maka member mendapatkan pembayaran ke GPTEvo.com. Pada prakteknya, pelaksanaan program paid to sign up ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pembayaran upah karena harus memenuhi persyaratan yang diminta oleh advertiser untuk mengklik sejumlah iklan terlebih dahulu. (2) Tinjauan hukum Islam terhadap implementasi pembayaran upah di GPTEvo menyatakan bahwa pada program PTS tidak sesuai dengan konsep ujah, karena pada program PTS terdapat kelemahan dalam melindungi membernya dari kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam program PTS. Kemudian pada program PTS ini terdapat ketidakadilan yang hanya menguntungkan salah satu pihak, yaitu pihak pengelola atau admin sedangkan pihak member lebih banyak dirugikan baik secara moril maupun materil.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. (1) Bagi admin, hendaknya bentuk transaksi muamalat yang dilakukan oleh masyarakat muslim lebih memperhatikan asas-asas muamalat dan sesuai dengan etika Islam, seperti adil dan jujur. (2) Bagi member, Program PTS sangat rawan terhadap penipuan dan kecurangan. Karena itu, maka sebaiknya calon member yang hendak mengikuti program PTS hendaknya berhati-hati.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
4. Kajian Pustaka.....	10
5. Tujuan Penelitian	11
6. Kegunaan Hasil Penelitian.....	11
7. Definisi Operasional.....	11
8. Metode Peneitian	13
9. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II UPAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.....	18
A. Ijarah	18

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dalam dunia maya (internet) kian hari kian berkembang pesat. Internet yang merupakan implementasi transmission control protocol/internet protocol (TCP/IP) telah memberikan kemudahan dalam berkomunikasi secara global tanpa batasan geografis antar negara. Komunikasi tersebut dapat meliputi komunikasi antar pribadi dengan menggunakan e-mail atau tayangan informasi bebas baca yang disebut sebagai World Wide Web atau disingkat WWW atau lebih singkat disebut dengan Web.¹

Selain untuk memudahkan dalam melakukan komunikasi secara global, akhir-akhir ini internet juga bisa dijadikan alat untuk mencari penghasilan tambahan bagi para penggunanya. Misalnya adalah dengan cara menerbitkan sebuah iklan/advertising. Iklan dalam hal ini dapat berupa promosi barang dan jasa.

Dalam bahasa Yunani, iklan didefinisikan sebagai suatu cara untuk mengajak orang pada gagasan. Secara komprehensif dapat diartikan sebagai semua bentuk aktivitas untuk memperkenalkan dan mempromosikan ide, barang,

¹ Haris Faulidi Asmawi, *Tranasaksi Bisnis E-Commerce Prespektif Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2004), 4-5.

atau jasa secara non personal tentang suatu produk, merek, perusahaan, atau toko.²

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi jika seseorang ingin menerbitkan sebuah iklan. Pertama, Bahasa Iklan, meliputi: (1) menggunakan pilihan kata yang tepat, menarik, sopan, dan logis; (2) Ungkapkan atau majas yang digunakan untuk memikat dan sugestif; (3) Disusun secara singkat dan menonjolkan bagian-bagian yang dipentingkan.

Kedua, Isi Iklan, meliputi: (1) Objektif dan jujur; (2) Singkat dan jelas. (3) Tidak menyinggung golongan tertentu atau produsen lain. (4) Menarik perhatian banyak orang.³

Dalam ruang lingkup internet, iklan (Webvertising) memiliki sifat fleksibilitas yang tinggi. Artinya, iklan memungkinkan konsumen dapat berinteraksi secara langsung (real time) dengan perusahaan yang mengiklankan produk dan jasanya.

Secara garis besar, ada 6 macam produk iklan dalam internet. Antara lain:

1) Banner

Benner merupakan bentuk iklan di internet yang paling sering dijumpai. Banner biasanya terletak di halaman-halaman portal berita,

² Regieranjana, Pengertian Iklan, dalam <http://regieranjana.blogspot.com/2010/11/pengertian-iklan.html>. akses pada tanggal 26 Mei 2011

⁵ AndaiYaniUBB, Pengertian Iklan, dalam <http://id.shvoong.com/internet-and-technologies/commercial-companies/2043787-pengertian-iklan/>. akses tanggal 26 Mei 2011

2) Splash screen

[illegible]

Program PTS biasanya dapat kita temui pada PTC.⁵ Umumnya disediakan dalam menu khusus yaitu "paid to signup", "paid2signup", "PTS", "PTS earn offers", dll. (tergantung programnya masing-masing).

PTS ini sering disertai dengan offer / penawaran dari para pengiklan (pemilik iklan/admin). Tetapi di lain pihak tidak selalu mutlak disertai dengan offer. Keuntungan bagi kita jika PTS tidak disertai dengan offer, maka uang kita bisa langsung dikreditkan tanpa perlu menjalankan perintah dari advertiser. Begitu juga sebaliknya, kalau suatu PTS disertai offer, biasanya kita harus menjalankan perintah dari advertiser supaya uang kita bisa langsung

[illegible]

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa tentang pembayaran upah yang terjadi dalam PTS GPTevo dengan berdasarkan pada Hukum Islam.

[illegible]

1. Identifikasi Masalah

- ## 2. Batasan Masalah

- a. Pembayaran upah pada advertaising PTS (Paid to Sign Up) di GPTEvo via online
- b. Tinjauan Hukum Islam terhadap Implementasi Pembayaran Upah Dalam Advertising PTS (Paid To Sign Up) di GPTEvo via online

1. Bagaimana Implementasi pembayaran upah dalam advertaising PTS (Paid To Sign Up) di GPTevo?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Implementasi Pembayaran Upah dalam Advertaising PTS (Paid To Sign Up) di GPTevo via online?

Gender	Yes (Crisis)	No (Not a Crisis)
Men	90%	10%
Women	90%	10%

[illegible]

1. Tinjauan Hukum Islam : Pemahaman yang diperoleh dari sudut pandang melalui peraturan-peraturan dan ketentuan yang berkenaan dengan kehidupan berdasarkan kitab Al-Qur'an, Hadis serta pendapat Madhab Imam Syafi'i dan Hanafi
2. Implementasi Pembayaran Upah Advertising : Implementasi dalam hal ini terfokus pada penerapan pembayaran upah yang dilakukan antara admin (pemilik iklan) dengan referral (anggota) via online.
3. PTS (Paid To Sign Up) : Paid to signup (PTS) adalah salah satu jasa advertaising yang ada pada program PTC (paid to click) yang menawarkan penghasilan bagi para member dengan cara menjadi anggota terlebih dahulu
4. GPTevo : GPTevo adalah salah satu website yang ada dalam internet yang menyediakan layanan berupa advertaising kepada para calon anggota yang ingin menjadi affiliasi dalam program PTC.

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dirumuskan oleh Bogdan dan Taylor sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹²

1. Data yang dikumpulkan

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, yaitu penelitian terhadap implementasi PTS dan praktek pembayaran upah di GPTevo via online.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah para pihak yang terlibat dalam program PTS GPTevo, yaitu admin dan referral. Dalam penelitian ini akan dihimpun data-data berupa:

- Latar belakang cara mendaftar PTS
- Proses mendapatkan upah dari program PTS
- Proses pembayaran upah ke member

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah data utama yang berkaitan langsung dengan obyek yang dikaji, yaitu tentang implementasi

¹² Aminuddin (Ed), *Sekitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya* (Malang:Yayasan A 3, 1990), 14

sebagainya.¹³ Menurut pendapat Sutrisno Hadi, wawancara sebagai alat pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁴ Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara non terstruktur. Artinya, wawancara dilakukan tanpa menggunakan daftar pertanyaan secara sistematis tetapi tetap dalam fokus tujuan penelitian. Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui persepsi pihak yang terkait tentang implementasi pembayaran upah dalam PTS (Paid To Sign Up) di GPTEvo via online.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti: buku, majalah, dokumen, e-book, web, artikel-artikel, peraturan-peraturan dan catatan harian lainnya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tinjauan hukum Islam terhadap implementasi pembayaran upah dalam advertaising PTS (paid to sign up) di GPTEvo via online.

¹³ Linclon dan Guba dalam Imron Arifin (Ed), Teknik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif (Malang:Kalimasahada, 1994), 63

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 193

c. Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data penelitian adalah teknik deskriptif analisis, yakni penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata mengenai implementasi pembayaran upah yang terjadi dalam program PTS di GPTEvo kemudian dinilai sesuai dengan ajaran atau aturan yang ada dalam Hukum Islam. Pola pikir yang digunakan adalah pola pikir induktif. Pola pikir induktif ialah mengungkapkan fakta-fakta atau kenyataan dari hasil penelitian di GPTEvo, kemudian ditinjau dengan teori Hukum Islam secara umum.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini merupakan tinjauan teoretis mengenai pembayaran upah dalam hukum Islam dan konsep ju'alah.

BAB III : Bab ini menggambarkan tentang sistem PTS yang meliputi pengertian PTS, cara memilih PTS, cara mengikuti program PTS, cara kerja PTS, proses pembayaran dan deskripsi tentang implementasi pembayaran upah dalam program PTS di GPTevo serta resiko dan keuntungan mengikuti program PTS.

BAB IV : Bab ini merupakan analisa terhadap pembayaran upah pada sistem PTS berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab dua, guna memperoleh kepastian hukum dalam perspektif Hukum Islam berdasarkan aturan-aturan yang berlaku tentang program PTS tersebut.

BAB V : Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan di atas serta diakhiri dengan saran-saran.

UPAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

A. Pengertian ijarah

Artinya: "Ijarah adalah akad atas manfaat yang diperbolehkan penggunaannya, yang jelas, yang mempunyai tujuan dan maksud, yang memungkinkan untuk diberikan dengan tidak mengurangi nilai barang yang dipinjam, dengan pengganti (upah) yang jelas."¹

Secara garis besar, ijarah memiliki dua makna; pertama, pemberian imbalan karena mengambil manfaat dari sesuatu 'ayn, seperti rumah, pakaian, dan lain-lain. kedua, pemberian imbalan akibat sesuatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, seperti seorang pelayan.² Jenis yang pertama mengarah pada sewa-menyewa, sedangkan jenis yang kedua lebih tertuju kepada upah-mengupah. Jadi, upah-mengupah termasuk dalam bab ijarah. Al-bai' (jual-beli) tidak masuk dalam definisi ini karena yang ditransaksikan dan diserahkan kepemilikannya untuk ditukar dengan sesuatu adalah barangnya

²Abdurrahman al-Jaziriy, *Kitab al-Fiqh ala al-Mazahib al-Arba'ah*, (Mesir: al-Maktabah al- Tijariyah al-Kubra, 1969), 96-97.

اجز - ياجر - اجرا - و إجارة⁴

Al-ijarah juga berasal dari kata al-ajru yang berarti al-'iwad (ganti). Oleh sebab itu, al-sawab (pahala) dinamai al-ajru (upah).⁵ Ijarah juga berarti upah, sewa, jasa, atau imbalan.⁶

Sedangkan *ijarah* dalam pengertian terminologis, berarti upah atas pemanfaatan sesuatu benda atau imbalan sesuatu kegiatan, atau upah karena melakukan sesuatu aktivitas.⁷

Ijarah juga bisa diartikan sebagai akad atas manfaat yang dibolehkan, yang berasal dari benda tertentu atau yang disebutkan ciri-cirinya, dalam jangka waktu yang diketahui, atau akad atas manfaat atas pekerjaan yang diketahui dengan bayaran yang diketahui.⁸

⁴Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia terlengkap*, Edisi kedua, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1994), 9

⁶Abd. Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), 660

⁸Saleh al-Fauzan, *Al-Mulakhkhasul Fiqih*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Fiqih Sehari-hari, Cet. I, (Jakarta: Gema Insani, 2005), 428

Menurut Hanafiyah bahwa ijarah adalah akad atas manfaat disertai dengan imbalan⁹. Sedangkan Syafi'iyah mendefinisikan ijarah ialah:

عقد على منفعة معلومة مقصودة قابلة للبدل والإباحة بعوض معلوم

“Akad atas manfaat yang diketahui dan disengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu”.¹⁰

Adapun istilah-istilah dalam ijazah adalah sebagai berikut:

- Orang yang mengupah dinamakan musta'jir
- Orang yang mengupahkan disebut mu'jir
- Upah itu dinamakan ujah.¹¹

Upah (ujrah) tidak bisa di pisahkan dari sewa menyewa (ijarah) karena memang upah merupakan bagian dari sewa menyewa (ijarah), ijarah berlaku umum atas setiap akad yang berwujud pemberian imbalan atas sesuatu manfaat yang diambil.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa ijarah ialah suatu akad yang diambil manfaatnya dengan diketahui dan disengaja dengan memberikan imbalan dan syarat tertentu.

Ijarah dalam bentuk sewa-menyewa maupun dalam bentuk upah-mengupah merupakan muamalah yang telah disyariatkan dalam Islam.

Hukum asalnya menurut jumhur Ulama adalah mubah atau boleh bila

⁹Wahbah Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Fiqih Islam, (Jakarta: gema Insani, Cet I, 2011), 387

¹⁰ Al-Jaziriy, Kitab al-Fiqh al-ā al-Mazāhib al-Arba'ah, 94

¹¹ Ibnu Mas'ud, Zainal abidin. Fiqih madzab Syafi'i, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 17

dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh syara' berdasarkan ayat al-Quran, hadis Nabi, dan ketetapan ijma' Ulama.¹²

B. Dasar Hukum Upah (ujrah)

Dasar hukum yang menjelaskan mengenai upah antara lain:

a. Al-Qur'an:

1) Az-Zukhuf ayat 32:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۚ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَرَفَعْنَا
بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا
يَجْمَعُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya: "...Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rumah Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan." (Q. S. az- Zukhuf: 32).¹³

2) At-Təlaq ayat 6:

..... فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۚ وَأَتَمُّوا رِبَّيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاسَرْتُمْ فَسَتَرْضِعْ لَهُ أَرْضَى ۚ ﴿٥٠﴾

Artinya: "...jika mereka telah menyusukan (anak-anak) mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka....." (Q.S AT-Talaq: 6)¹⁴

¹²Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adilatuhu*, (Damaskus: Dar Al-Fiqr Al-Mua'sshim, Cet. VIII, Jilid V, 2005), 3801-3802.

¹³ Depag RI, al-Qur'an Dan terjemahnya, (Surabaya: Mahkota, 1990), 706

¹⁴ Ibid, 816

a. Aqid (orang yang berakad).

Karena begitu pentingnya kecakapan bertindak itu sebagai persyaratan untuk melakukan sesuatu akad, maka golongan Syafi'iyah dan Hanabilah menambahkan bahwa mereka yang melakukan akad itu harus orang yang sudah dewasa dan tidak cukup hanya sekedar mumayyiz saja.²²

b. S{gat

Pernyataan kehendak yang lazimnya disebut s~~ig~~at akad (s~~ig~~atul-‘aqd), terdiri atas ijab dan qabul. Dalam hukum perjanjian Islam, ijab dan qabul dapat melalui: 1) ucapan, 2) utusan dan tulisan, 3) isyarat, 4) secara diam-diam, 5) dengan diam semata.²³ Syarat-syaratnya sama dengan syarat ijab dan qabul pada jual beli, hanya

²² Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet II, 1997), 35

²³Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah: Studi tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalat*, 95

c. Ujrah atau upah

1) Sudah jelas/sudah diketahui jumlahnya. Karena itu ijarah tidak sah dengan upah yang belum diketahui.

2) Pegawai khusus seperti seorang hakim tidak boleh mengambil uang dari pekerjaannya, karena dia sudah mendapatkan gaji khusus dari pemerintah. Jika dia mengambil gaji dari pekerjaannya berarti dia mendapat gaji dua kali dengan hanya mengerjakan satu pekerjaan saja.

3) Uang sewa harus diserahkan bersamaan dengan penerimaan barang yang disewa. Jika lengkap manfaat yang disewa, maka uang sewanya harus lengkap.²⁵ Yaitu, manfaat dan pembayaran (uang) sewa yang menjadi obyek sewa-menyewa.

Di antara cara untuk mengetahui ma'qud 'alaih adalah dengan menjelaskan manfaatnya, pembatasan waktu atau menjelaskan jenis

²⁴Moh. Saifullah Al aziz S, *Fiqih Islam Lengkap*, (Surabaya: Terang Surabaya, 2005), 378

²⁵ Muhammad Rawwas Qal'ahji, *Ensiklopedia Fiqih Umar bin Khattab* ra, 178

- a) Manfaat dari obyek akad sewa-menyewa harus diketahui secara jelas. Hal ini dapat dilakukan, misalnya, dengan memeriksa, atau pemilik memberikan informasi secara transparan tentang kualitas manfaat barang.
- b) Obyek ijarah dapat diserahkan-terimakan dan dimanfaatkan secara langsung dan tidak mengandung cacat yang menghalangi fungsinya. Tidak dibenarkan transaksi ijarah atas harta benda yang masih dalam penguasaan pihak ketiga.
- c) Obyek ijarah dan manfaatnya harus tidak bertentangan dengan hukum syara'. Menyewakan VCD porno dan menyewakan rumah untuk kegiatan maksiat tidak sah.
- d) Obyek yang disewakan manfaat langsung dari sebuah benda. Misalnya sewa rumah untuk ditempati, mobil untuk dikendarai dan sebagainya. Tidak dibenarkan sewa-menyewa manfaat suatu benda yang sifatnya tidak langsung. Seperti sewa pohon mangga untuk diambil buahnya, atau sewa menyewa ternak untuk diambil keturunannya, telurnya, bulunya atau susunya.

[illegible]

e) Harta benda yang menjadi obyek ijarah haruslah harta benda yang bersifat isti'maly, yakni harta benda yang dapat dimanfaatkan berulang kali tanpa mengakibatkan kerusakan zat dan pengurangan sifatnya. Seperti rumah, mobil. Sedangkan harta benda yang bersifat istihlak, yakni, harta benda yang rusak atau berkurang sifatnya karena pemakaian. Seperti makanan, buku tulis, tidak sah ijarah di atasnya.²⁷

Kelima persyaratan di atas harus dipenuhi dalam setiap ijarah yang mentransaksikan manfaat suatu benda.

d. Manfaat

Sudah diketahui di halaman sebelumnya bahwa ijarah ialah suatu akad yang diambil manfaatnya (tenaga). Maka dari itu, untuk mengontrak seorang musta'jir harus ditentukan bentuk kerja, waktu, upah serta tenaganya. Oleh karena itu, jenis pekerjaannya harus dijelaskan, sehingga tidak kabur. Karena transaksi ijarah yang masih kabur hukumnya adalah fasid.²⁸

2. Syarat Ijazah

Syarat ijarah terdiri dari empat macam, sebagaimana syarat dalam jual beli, yaitu syarat al-in'iqad (terjadinya akad), syarat an-nafaz (syarat pelaksanaan akad), syarat sah, dan syarat lazim.

²⁷Ghufran A. Mas'adi, *Fiqih Muamalah Kontektual*,. 183-185

²⁸ Helmi karim. Fiqih Muamalah. 84

a. Syarat al-In'iqad (terjadinya akad)

Syarat al-in'iqad (terjadinya akad) berkaitan dengan aqid, zat akad, tempat akad. Menurut Ulama Hanafiyah mencapai usia balig tidak termasuk syarat wujud ataupun syarat berlaku. Jika ada anak kecil yang menyewakan harta atau darinya, dan diizinkan oleh walinya maka akad itu dianggap sah. Dan apabila ia dibatasi hak membelanjakan hartanya, maka tergantung pada izin walinya.²⁹

Ulama Malikiyah berpendapat bahwa mencapai usia mumayyiz adalah syarat dalam ijarah dan jual beli, sedangkan balig adalah syarat penyerahan. Jika ada anak yang mumayyiz menyewakan diri atau hartanya, maka hukumnya sah dan akad itu digantungkan pada kerelaan walinya.³⁰

Madzab Syafi'iyah dan Hanabilah mensyaratkan orang yang berakad harus mukallaf, yaitu balig dan berakal, sedangkan anak (mumayyiz) belum dapat dikategorikan ahli akad.

b. Syarat an-nafaz (syarat pelaksanaan akad)

Agar ijarah terlaksana, barang harus dimiliki oleh adil atau ia memiliki kekuasaan penuh untuk akad. Dengan demikian, ijarah al-fudhub (ijarah yang dilakukan oleh orang yang tidak memiliki

²⁹ Wahbah Zuhaili, *al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatuhu*, 389.

³⁰ Ibid. 388.

kekuasaan atau tidak diizinkan oleh pemiliknya) tidak dapat menjadikan adanya ijarah.³¹

c. Syarat sah ijarah

Keabsahan ijarah sangat berkaitan dengan 'aqid (orang yang berakad), ma'qud 'alayh (barang yang menjadi objek akad), ujrah (upah), dan zat akad (nafs al-'aqd), yaitu.³²

1) Kerelaan kedua pelaku akad

Ijarah disebut juga tijarah (perdagangan) karena di dalamnya ada nilai pertukaran harta dengan harta. Syarat ini berkaitan dengan aqid.³³

2) Hendaknya objek akad (manfaat) diketahui sifatnya guna menghindari perselisihan.

Jika manfaat itu tidak jelas dan menyebabkan perselisihan, maka akadnya tidak sah karena ketidakjelasan menghalangi penyerahan dan penerimaan sehingga tidak tercapai maksud akad tersebut. Kejelasan objek akad (manfaat) terwujud dengan penjelasan, tempat manfaat, masa waktu, dan penjelasan, objek kerja dalam penyewaan para pekerja.

³¹ Rahmat Syafe'I, *Fiqh Muamalah*. 125

³² Ibid., 126

³³ Wahbah Zuhaili, *al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatuhu*, 381

a) Penjelasan tempat manfaat

Penjelasan dilakukan agar benda yang disewakan benar-benar jelas. Tidak sah mengatakan, "saya sewakan pensil ini untuk mencatat sebuah nama" karena tidak ada harganya. Tak ubahnya menjual sebutir beras dan lain-lainnya.³⁴

b) Penjelasan Waktu

Jumhur Ulama tidak memberikan batasan maksimal atau minimal. Oleh karena itu dibolehkan selamanya dengan syarat asalnya masih tetap ada, sebab tidak ada dalil yang mengharuskan untuk membatasinya.

Ulama Hanafiyah tidak mensyaratkan untuk menetapkan awal waktu akad, sedangkan Ulama Syafi'iyah mensyaratkannya, sebab bila tidak dibatasi hal itu dapat menyebabkan ketidak tahuan waktu yang wajib dipenuhi. Menurut Ulama Syafi'iyah, seseorang tidak boleh menyatakan, "Saya menyewakan rumah ini setiap bulan Rp. 50.000" sebab pernyataan seperti ini membutuhkan akad baru setiap kali membayar. Akad yang betul adalah dengan menyatakan, "Saya sewa selama sebulan".³⁵ Sedangkan menurut Jumhur Ulama akad tersebut dipandang sah akad pada bulan pertama, sedangkan pada bulan

³⁴ Ibnu Mas'ud dan Zainal abidin, *Fiqih Madzhab Syafi'i*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 139

³⁵ *Ibid.*

Oleh karena itu, tiap pekerjaan yang tidak bisa diketahui selain dengan menyebutkan waktunya, maka waktunya harus disebutkan. Karena transaksi ijarah itu harus berupa transaksi yang jelas, sebab tanpa menyebutkan waktu pada beberapa pekerjaan itu, bisa menyebabkan ketidakjelasan. Dan bila pekerjaan tersebut sudah tidak jelas, maka hukumnya tidak sah.³⁷

Penjelasan tentang jenis pekerjaan sangat penting dan diperlukan ketika menyewa orang untuk bekerja sehingga tidak terjadi kesalahan atau pertantangan.

Tentang batasan waktu kerja sangat bergantung pada pekerjaan dan kesepakatan dalam akad.

³⁷ Taqyudidin an-Nabhani, *al-nizām al-Iqtisādī Fi al-Islam*, Terj. M. Magfur Wachid, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, (Surabaya: Risalah Gusti, Cet. II, 1996), 88

3) Ma'qud 'alayh (barang) harus dapat memenuhi secara syara'

Tidak sah menyewa hewan untuk berbicara dengan anaknya, sebab hal itu sangat mustahil atau dipandang tidak sah dan menyewa seorang perempuan yang sedang haid untuk membersihkan masjid sebab diharamkan syara'.

4) Kemanfaatan benda dibolehkan menurut syara'

Pemanfaatan barang harus digunakan untuk perkara-perkara yang dibolehkan syara', seperti menyewakan rumah untuk ditempati atau menyewakan jaring untuk berburu, dan lain-lain. Para Ulama sepakat melarang ijarah baik benda ataupun orang untuk berbuat maksiat atau berbuat dosa.³⁸

5) Tidak menyewakan untuk pekerjaan yang diwajibkan kepadanya.

Diantara contohnya adalah menyewakan orang untuk sholat fardu, puasa, dan lain-lain. Juga dilarang menyewa istri sendiri untuk melayaninya sebab hal itu merupakan kewajiban istri.

6) Tidak mengambil manfaat bagi diri orang yang disewa

Tidak menyewakan diri untuk perbuatan ketaatan sebab manfaat dari ketaatan tersebut adalah untuk dirinya. Juga tidak mengambil manfaat dari sisi hasil pekerjaannya, seperti menggiling gandum dan mengambil bubuknya atau tepungnya untuk dirinya.

³⁸ Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, 128

- Menurut jumbuh Ulama, ijarah adalah akad lazim, seperti jual-beli. Oleh karena itu, tidak bisa batal tanpa sebab yang membatalkannya. Menurut Ulama Syafi'iyah, jika tidak ada uzur, tetapi masih memungkinkan untuk diganti dengan barang yang lain, ijarah tidak batal, tetapi diganti dengan yang lain. Ijarah dapat dikatakan batal jika kemanfaatannya betul-betul hilang, seperti hancurnya rumah yang disewakan.⁴¹

Dalam pengupahan terdapat dua sistem, yaitu: Sistem pengupahan dalam pekerjaan dan ibadah.

- Upah dalam perbuatan ibadah atau ketaatan, seperti dalam sholat puasa, haji dan membaca al-Qur'an diperselisihkan kebolehannya oleh para Ulama karena berbeda cara pandangan terhadap pekerjaan pekerjaan ini.

[illegible]

Sedangkan Orang yang disewa (ajir) ada dua macam:

1) ajr kha

Yaitu ~~ijazah~~ yang dilakukan oleh seorang pekerja. Hukumnya, orang yang bekerja tidak boleh bekerja selain kepada orang yang memberinya upah.

2) aḵṣar mustarak

Yaitu ijtihad yang dilakukan secara bersama-sama atau melalui kerja sama. Hukumnya diperbolehkan bekerja sama dengan orang lain.⁴⁶

Adapun jenis upah atau ijarah pada awalnya terbatas dalam beberapa jenis saja, tetapi setelah terjadi perkembangan dalam bidang muamalah pada saat ini, maka jenisnya pun sangat beragam, diantaranya:

a. Upah perbuatan taat

Ijarah dalam perbuatan taat seperti menyewa orang lain untuk sholat, puasa, menunaikan ibadah haji, membaca al-Qur'an, untuk azan, untuk menjadi imam manusia atau hal-hal yang serupa itu yang pahalanya dihadiahkan kepadanya (orang yang menyewa) tidak diperbolehkan, dan hukumnya haram mengambil upah tersebut.⁴⁷

Karena perbuatan yang tergolong taqarrub apabila berlangsung,

⁴⁶ Rahmad Syafei. *Fiqh Muamalah*, 133

⁴⁷ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah* 13, 14

pahalanya jatuh pada si pelaku, karena itu tidak boleh mengambil upah dari orang lain untuk pekerjaan itu.⁴⁸

b. Upah mengerjakan al-Qur'an

Tentang pengambilan upah dari mengajarkan al-Qur'an, maka para fuqaha' berselisih pendapat dalam masalah ini. Para fuqaha' yang memakruhkan pengambilan upah atas pengajaran al-Qur'an, maka mereka beralasan bahwa upah tersebut seperti halnya upah untuk mengajarkan shalat. Mereka mengatakan, bahwa upah tersebut tidak terdapat pada perbuatan mengajar al-Qur'an, tetapi pada jampi-jampi (mantra-mantra). Baik mantra tersebut memakai ayat dalam al-Qur'an atau lainnya.⁴⁹

Sedangkan para fuqaha yang memperbolehkan menyatakan bahwa boleh mengambil upah dari pengajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu syariah lainnya, karena para guru membutuhkan penunjang kehidupan mereka dan kehidupan orang-orang yang berada dalam tanggungan mereka. Dan waktu mereka juga tersita untuk kepentingan pengajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu syariah tersebut, maka dari itu dibolehkan memberikan kepada mereka sesuatu imbalan dari pengajaran ini.⁵⁰

⁴⁸ Ibid., 15

⁴⁹Ibnu Rusyd, *Bidayatul 'I-Mujtahid*, Terj. M. A. Abdurrahman dan A. Haris Abdullah, Terjemah *Bidayatul 'I-Mujtahid*, (Semarang: Asy-Syifa', 1990), 204-206

⁵⁰Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, jilid 13, 22.

1. Apabila barang ada di tangan ajir, maka terdapat dua kemungkinan:

- ⁵⁸Wahbah Zuhayli, *Al-Fiqh Al-Islamy Wa Adillatuh*, Juz 4, 776

dapat dikemukakan, apabila seseorang disewa untuk membangun sebuah kamar di rumahnya, dan dia hanya mengerjakan sebagian saja dari bangunan tersebut maka dia (orang yang disewa) berhak menuntut upah atas kadar pekerjaan yang diselesaikannya.⁵⁹

Sedangkan definisi kedua (Madzhab Syafi'i) menekankan segi ketidakpastian orang yang melaksanakan pekerjaan yang diharapkan.

b. Dasar Hukum Ju'alah

1) Firman Allah swt dalam Q.S. Yusuf ayat 72:

قَالُوا نَفَقْدُ صَوَاعَ الْمَلِكِ وَلَمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ (يوسف: ٧٢)

Artinya “penyeru-penyeru berkata ‘kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya”.⁶¹

2) Pendapat Ibnu Qudamah dalam al-Mughni:

... أَنَّ الْحَاجَّةَ تَدْعُو إِلَى ذَلِكَ (الْجُعَالَةَ)، فَإِنَّ الْعَمَلَ قَدْ يَكُونُ مَحْهُولًا كَرَدِّ الْأَبَقِ وَالضَّالَّةِ وَغَيْرِ ذَلِكَ، وَلَا تَتَعَمَّدُ الْإِحَارَةُ فِيهِ وَالْحَاجَّةُ دَاعِيَةٌ إِلَى رَدِّهِمَا وَقَدْ لَا يَجِدُ مَنْ يَبْرِئُ بِهِ، فَدَعَتِ الْحَاجَّةُ إِلَى إِبَاحَةِ الْجُعْلِ فِيهِ مَعَ جَهَالَةِ الْعَمَلِ.

“Kebutuhan masyarakat memerlukan adanya ju’alah; sebab pekerjaan (untuk mencapai suatu tujuan) terkadang tidak jelas (bentuk dan masa pelaksanaannya), seperti mengembalikan budak yang hilang, hewan hilang, dan sebagainya. Untuk pekerjaan seperti ini tidak sah dilakukan akad ijarah (sewa/pengupahan) padahal (orang/pemilikinya) perlu agar kedua barang yang hilang tersebut kembali, sementara itu, ia tidak menemukan orang yang mau membantu mengembalikannya secara suka rela (tanpa imbalan). Oleh karena itu, kebutuhan masyarakat mendorong agar akad ju’alah untuk keperluan seperti itu dibolehkan sekalipun (bentuk dan masa pelaksanaan) pekerjaan tersebut tidak jelas.”

⁶¹ Depag RI, al-Qur'an dan Terjemahannya, 360

- 3) Pendapat Imam al-Nawawi dalam al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab, XV/449 :

يَجُوزُ عَقْدُ الْجُعَالَةِ، وَهُوَ... التَّزَامُ عَرَضٍ مَعْلُومٍ عَلَى عَمَلٍ مُعَيَّنٍ أَوْ مَجْهُولٍ عَسَرَ عِلْمُهُ.

“Boleh melakukan akad ju’alah, yaitu komitmen (seseorang) untuk memberikan imbalan tertentu atas pekerjaan tertentu atau tidak tertentu yang sulit diketahui.”

- 4) Pendapat para ulama dalam kitab Hasyiyah al-Bajuri II/24 :

وَالْجَعَالَةُ جَائِزَةٌ مِنَ الطَّرَفَيْنِ: طَرَفُ الْجَاعِلِ وَطَرَفُ الْمَجْعُولِ لَهُ... وَهِيَ التَّرَامُ مُطْلَقِ التَّصَرُّفِ عَوَضًا مَعْلُومًا عَلَى عَمَلٍ مُعَيَّنٍ أَوْ مَجْهُولٍ لِمُعَيَّنٍ أَوْ غَيْرِهِ.

"Ju'alah boleh dilakukan oleh dua pihak, pihak ja'el (pihak pertama yang menyatakan kesediaan memberikan imbalan atas suatu pekerjaan) dan pihak maj'ul (pihak kedua yang bersedia melakukan pekerjaan yang diperlukan pihak pertama)..., (Ju'alah) adalah komitmen orang yang cakap hukum untuk memberikan imbalan tertentu atas pekerjaan tertentu atau tidak tertentu kepada orang tertentu atau tidak tertentu".

c. Rukun Dan Syarat Ju'alah

Rukun Ju'alah yaitu:

- 1) Sighot (ijab dan qabul)
- 2) Ja'alah adalah pihak yang berjanji akan memberikan imbalan tertentu atas pencapaian hasil pekerjaan (natijah) yang ditentukan
- 3) Maj'ulah adalah pihak yang melaksanakan Ju'alah
- 4) Maj'ulah adalah pekerjaan yang ditugaskan
- 5) Upah / hadiah

melakukan tindakan hukum, yaitu: baligh, berakal dan cerdas. Dengan demikian anak-anak, orang gila dan orang yang berada dalam pengampunan tidak sah melakukan ju'alah.

- atau bernilai dan jelas juga jumlahnya. Harta yang haram tidak dipandang sebagai harta yang bernilai (Madzhab Maliki, Syafi'i dan Hambali). Tidak boleh ada syarat imbalan diberikan di muka (sebelum pelaksanaan jualah).

walaupun tanpa ucapan qabul dari pihak yang melaksanakan pekerjaan. Antara pekerjaan dan batas waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikannya boleh digabungkan seperti seseorang berkata, "barangsiapa dapat membuat baju dalam satu hari maka ia dapatkan bayaran sekian" jika ada orang yang dapat membuat baju dalam satu hari maka ia berhak mendapatkan komisi.

jelas dan boleh dimanfaatkan menurut hukum syara'.

tertentu, jumlah tidak boleh dibatasi dengan waktu tertentu, seperti

e. Perbedaan Jumlah Dengan Jumlah

Meskipun ju'alah berbentuk upah atau hadiah sebagaimana ditegaskan oleh Ibnu Qudamah (Ulama Madzhab Hanbali), ia dapat dibedakan dengan ijarah (transaksi upah) dari lima segi :

- 1) Pada ju'alah, upah atau hadiah yang dijanjikan hanyalah diterima orang yang menyatakan sanggup mewujudkan apa yang menjadi obyek pekerjaan tersebut, jika pekerjaan itu telah mewujudkan hasil dengan sempurna. Sedangkan pada ijarah, orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut berhak menerima upah sesuai dengan ukuran atau kadar prestasi yang diberikannya, meskipun pekerjaan itu belum selesai dikerjakan, atau upahnya dapat ditentukan sebelumnya, apakah harian, mingguan atau bulanan sebagaimana yang berlaku dalam suatu masyarakat.
- 2) Pada ju'alah terdapat unsur gara, yaitu penipuan atau untung-untungan karena di dalamnya terdapat ketidaktegasan dari segi batas waktu penyelesaian pekerjaan atau cara dan bentuk pekerjaannya. Sedangkan pada ijarah, batas waktu penyelesaian bentuk pekerjaan atau cara kerjanya disebutkan secara tegas dalam akad (perjanjian) atau harus dikerjakan sesuai dengan obyek pekerjaan itu. Dengan kata lain dapat dikatakan, bahwa dalam ju'alah yang dipentingkan adalah keberhasilan pekerjaan, bukan batas waktu atau cara mengerjakannya.

- Namun, tidak semua yang dibenarkan menjadi obyek dalam transaksi Ijarah, dibenarkan pula Menjadi Objek dalam transaksi Ju'alah. Dengan demikian, ruang lingkup Ijarah lebih luas daripada ruang lingkup Ju'alah. Berdasarkan kaidah tersebut, maka pekerjaan

menggali sumur sampai menemukan air, dapat menjadi obyek dalam akad Ijarah, tetapi tidak boleh dalam akad Ju'alah. Dalam Ijarah, orang yang menggali sumur itu sudah dapat menerima upah, walaupun airnya belum ditemukan. Sedangkan pada Ju'alah, orang itu baru mendapat upah atau hadiah sesudah pekerjaannya itu sempurna.⁶⁴

GAMBARAN UMUM SISTEM PEMBAYARAN UPAH PTS
(PAID TO SIGN UP) DI GPTEVO

GPTEvo.com adalah salah satu website Paid To Click yang admin dan pemiliknya berasal dari Indonesia dengan target pasar iklan dan klikers internasional. Pemilik dari PTC ini seseorang klikers di IDR-Clickit.




[Home](#)
[Get Started](#)
[About Us](#)
[Register](#)
[Login](#)
[Terms](#)



Also, You Have
 Advertising For GPT4ever is very simple, all it can be done in just a minutes. We have very profitable offer and each one of our members will get 100% of the 0.00\$30, 75% will receive 0.00\$15, and 25% will receive 0.00\$0.75. So, it's up to you to decide if you want to make your profit as big as possible.

Welcome to GPT4ever.com
Let's start your work now!

As GPT4ever you can earn daily money online from your home. All you need is only register, manage your account and start earning by completing various daily tasks. You can earn money from time to time, no need to invest money, promoting GPT4ever and making sales.

[Register](#)

Quality Advertising
Let's start your work now!

We are the right place for anyone who are looking for quality advertising. You can create various types of advertising campaigns of very affordable prices. We are here to make our members and clients very happy with a high quality advertisement. Enjoy your work with us today.

[Post Ad](#)

Improve The Forum from Feb 20, 2008
 We are working to improve our forum by an 80% work to make it integrated to our website design. **Report Admins Read More...**

Earn \$600 online & online
[Go Top](#) | [Join 24,000 daily](#)
[Commissioners of all the products](#)
[www.gpt4ever.com](#)

Continue Psychology Readings
[Instant Live On-line Psychology Readings](#)
[Psychic Online](#) | [Join Us Now](#)
[www.gpt4ever.com](#)

Improve your online earnings
[paid to play, earn \\$100 per click and](#)
[\\$100 per referral link](#)
[www.gpt4ever.com](#)

52

2. Proses mendapatkan upah dari situs GPTevo.com

Untuk mendapatkan upah dari situs GPTevo.com, calon member (anggota) harus terlebih dahulu memenuhi beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh GPTevo.com. Beberapa hal yang paling pokok adalah calon anggota harus mempunyai e-mail serta rekening Paypal² atau Libery Reserve. Proses mendapatkan upah dari situs GPTevo.com sebagai berikut:

- Membuka situs GPTevo.com

Ketik www.GPTEvo.com. Setelah itu, calon member dipersilahkan untuk membaca segala peraturan yang ada pada halaman GPTEvo agar mengetahui semua informasi sebelum melaksanakan program.

b. Membuat rekening Paypal dan Libery Reserve.

Jika calon member belum memiliki rekening di Paypal dan Libery Reserve, mereka diwajibkan untuk membuat terlebih dahulu. Pembuatan rekening ini tidak dikenakan biaya (gratis). Adapun cara membuat rekening PayPal dan Liberty Reserve sebagai berikut:

² PayPal adalah rekening online, yang bisa menerima pembayaran dari kartu kredit secara instan lewat koneksi Internet. Untuk mendaftar PayPal, anda bisa melalui ini www.paypal.com

1) Paypal



- a) Masuk ke situs www.paypal.com
- b) Klik Sign up untuk mendaftar
- c) Selanjutnya terdapat pilihan negara, jika member adalah warga negara Indonesia, maka pilih Indonesia. Lalu pilih tipe account yang anda inginkan, untuk pendaftar baru di Indonesia disarankan memilih personal account. Member dapat upgrade ke tipe premiere account atau business account dengan mudah dan gratis sesuai kebutuhan. Setelah itu tekan Continue
- d) Selanjutnya masukkan informasi member seperti nama, alamat, telephone, email (pastikan nama, alamat, telephone yang member isi untuk pendaftaran sama dengan data kartu kredit member).
- e) Di bagian selanjutnya diinstruksikan untuk memasukan nomor kartu kredit member yang akan digunakan untuk memasukan dana ke account PayPal member. Setelah itu, klik Add Card. Jika anda tidak ingin memasukan data kartu kredit member sekarang klik Cancel, member dapat memasukan data kartu kredit member kemudian setelah login di halaman My Account

- f) Member akan menerima email konfirmasi bahwa member telah mendaftar dan untuk mengaktifkan account PayPal, buka email dari PayPal tersebut dan klik link konfirmasi yang terdapat didalamnya untuk konfirmasi bahwa member adalah pemilik email tersebut.
- g) Setelah itu member akan dibawa kembali ke situs PayPal dan masukan password member sekali lagi (member harus memasukan password setiap masuk ke situs PayPal) lalu ikuti langkah selanjutnya, setelah itu member akan masuk ke halaman My Account
- h) Jika member sudah memasukan data kartu kredit di halaman My Account akan ada bacaan Expanded option (pilihan), baca dengan teliti instruksinya, member di instruksikan untuk menekan tombol Get Number untuk menjadi Verified member PayPal (kebenaran alamat member sudah di cek oleh PayPal).³

³ Awang sang jivi priswari. Cara mendaftar Paypal. Dalam <http://awangjivi.com/cara-mendaftar-paypal/> January 13, 2009

Step 1

We need to verify your e-mail address before you can create your Liberty Reserve account. Please enter a valid e-mail address to receive an account activation code. Next, please follow the instructions provided in the account activation e-mail to complete your account creation process.

Your e-mail

cecep_top@xxxxxx.com

Submit

Klik tombol Submit, maka akan muncul pernyataan yang artinya e-mail verifikasi dari Liberty Reserve yang berisi kode aktivasi sudah dikirim ke alamat e-mail member.

ii. Langkah kedua: Memasukkan kode aktivasi.

Masuklah kembali ke halaman situs Liberty Reserve dan masukkan kode aktivasi yang telah member terima ke kolom seperti berikut:

Step 2

If you have already received an account activation code by e-mail, please input your e-mail address in the field above and input the account activation code in the field below, and click "Next."

Activation code 1ABC2

1ABC2

Next

Kemudian klik tombol Next

iii. Langkah ketiga: Isi data-data

Data-data member akan muncul pada halaman pengisian data berikut ini, isikan dengan sebenar-benarnya.

Account Information

* Account Name

Referred by

Isi data-data informasi keamanan berikut ini:

Security Information

* Password

* Re-enter Password

* Login PIN (5 digits)

* Re-enter Login PIN (5 digits)

Security PIN Security pin will be generated automatically during registration process.

* Security Question
Favorite Pet

or write your own

* Answer Si Pus Manis

* Personal welcome message
Selamat Datang di Situs Liberty Reserve

Saat pengisian password dan PIN, akan muncul papan kunci seperti di bawah ini Dimaksudkan sebagai keamanan pemasukan password member dan mencegah kemungkinan adanya spyware atau keylogger di komputer member yang mencuri password dan PIN melalui ketikan keyboard komputer member.

Kemudian isilah data-data informasi pribadi berikut ini:



Personal Information

* First Name

* Last Name

Company Name

* E-mail

* Address

* City

* Country

* State/Region

* Zip/Postal Code

* Phone

* Date of Birth

Enter the code (turing number) shown on the image
(Note: If you cannot read the numbers, reload the page to generate a new one):

If you agree with [Terms of Our Service](#) click "Agree" to complete the registration.

c) Untuk masuk ke rekening, silakan klik pada menu "Account Login" pada bagian atas situs Liberty Reserve.⁴

Salah satu cara untuk beriklan adalah dengan mengikuti program PPC (Pay Per Click), yang merupakan asal mula dari PTC (Paid To Click) dan PTS (Paid To Sign up). PPC merupakan cara awal Google dalam menghasilkan uang. 98 persen dari penghasilan Google berasal dari periklanan model PPC. PPC telah mengubah model periklanan menjadi sebuah bisnis kecil melalui internet (online).⁵ Pay Per Click menunjukkan sebuah mekanisme periklanan dimana pihak yang menerbitkan iklan membayar setiap orang yang mengklik iklan tersebut.

⁴ Cara daftar liberty reserve dalam <http://libertyreservegame.wordpress.com/cara-daftar-libertyreserve>. akses tanggal 6 Juli 2011

[illegible]

satu program yang ditawarkan dinamakan PTS (Paid To Sign up). PTS merupakan hasil dari adanya advertiser yang memasang iklan di situs atau program PTC pada website GPTEvo yang mewajibkan para member di program tersebut mendaftar pada suatu situs yang diiklankannya.


Program PTS biasanya dapat kita temui pada PTC. Umumnya disediakan dalam menu khusus yaitu "paid to sign up", "paid2sign up", "PTS", "PTS earn offers", dll. tergantung pada programnya masing-masing.


PTS ini sering disertai dengan offer/penawaran dari para pengiklan (pemilik iklan/admin), tetapi ada juga yang tidak menggunakan offer. Keuntungan bagi member apabila PTS tidak disertai dengan offer adalah uang member bisa langsung dikreditkan (dibayar) tanpa perlu menjalankan perintah dari advertiser. Sedangkan, jika PTS disertai offer, maka member harus menjalankan perintah dari advertiser supaya uang member bisa langsung dikreditkan.^{6\}

dalam internet. Payment Processor yang paling terkenal saat ini adalah PayPal, Liberty Reserve dan AlertPay.⁷

Langkah yang harus ditempuh calon member untuk mendaftar program PTS yaitu:

1. Mengisi semua formulir yang ada, dengan memasukkan username, password, PIN, email dan jenis kelamin.




0.16 \$

[Home](#)
 [Evo Store](#)
 [View ads](#)
 [Register](#)
 [Login](#)
 [Forum](#)

Register a Free Account

Account Details

Username

Please select a unique username. You may only use letters and numbers.

Password

Please choose a unique password for your account.

Verify Password

Please re-enter your password.

Personal PIN

Please choose a unique personal PIN for your account. This will be used for withdrawals and updates to your account.

Verify Personal PIN

Please re-enter your P.I.N.

Referrer

The member who referred you

Personal Details

Your Name

Please enter your full name.

Your Email Address

We will send you an activation email if it is not set or contains a illegal address.

Genders


Please indicate your gender:

☐ Male
 ☐ Female

Legal

☒ I accept the Terms of Service

Please take a moment and read the terms of service.



Enter the rabbit grade

Create Account

TIP (IMPORTANT)

If you are using any sort of proxy browser or filters, your activation email may get filtered by junk, so be sure to check your junk folders if the email is not arriving to your inbox.

Pilih salah satu iklan pada kolom Get Paid To Sign up yang tersedia sesuai dengan keinginan member. Misalnya, klik Immortalbux, maka akan muncul kolom di bawah ini.

Complete Signup Offer

Complete Offer

Title: Immortalbux | Click 15 Ads To Approve

Incentive: \$0.10

Description: New Ptg, Fast Join Now

Verify Completion Of Offer

Username or UserID used for signup:

Welcome or Signup Verification Email:

Verify Completion

Rules

- You must activate your account when joining the program listed
- You must copy and paste your welcome email in the form above
- Please remove your password from the email pasted.
- If you purposely enter false welcome emails, your account will be suspended.
- If you do not enter a welcome email, your signup will be denied without question.
- You cannot signup for multiple offers of the same program.

How To Complete An Offer

- Click on the "complete offer" button; you will be taken to the advertiser's website.
- Do necessary steps to join the website or program you are taken to.
- Fill out the form above by pasting your *Welcome Email*.
- Click the "Verify Completion" button to submit your signup details.
- Your signup will then be manually verified before you are credited.

Langkah selanjutnya adalah klik “complete offer” maka akan muncul halaman website baru. Setelah itu, daftar di web tersebut (dengan catatan member belum pernah terdaftar sebelumnya di web tersebut). Jika sudah terdaftar biasanya terdapat konfirmasi ke email dalam bentuk pernyataan

F. Implementasi Pembayaran Upah

Setelah member merasa telah memenuhi persyaratan mengklik iklan-
iklan yang telah diminta oleh pemilik iklan, maka member dapat meminta
pembayaran ke GPTevo.com.

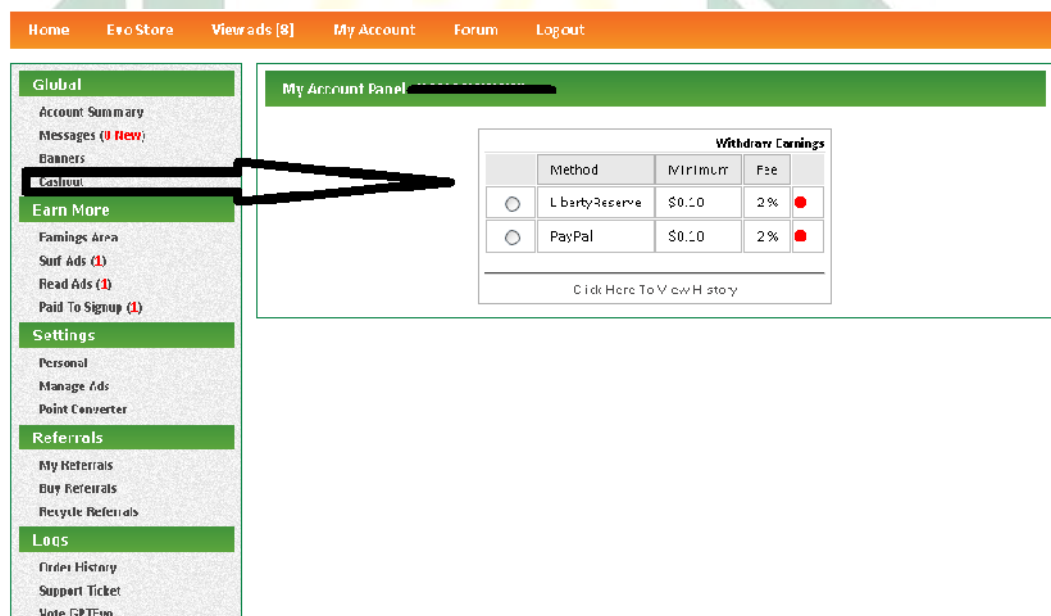
1. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang member untuk meminta pembayaran adalah sebagai berikut,
 - a) klik kolom cashout yang ada dalam tabel Global.



Saldo tersebut didapat setelah beberapa kali mengklik iklan. Pada prakteknya, pelaksanaan program paid to sign up ini membutuhkan waktu

yang cukup lama untuk mendapatkan pembayaran upah karena harus memenuhi persyaratan yang diminta oleh advertiser untuk mengklik sejumlah iklan terlebih dahulu.¹¹ Saldo yang terdapat dalam kolom cashout berbentuk uang dollar. Member dapat mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya dengan batasan minimal \$ 0,10 baru bisa diminta pembayarannya melalui rekening Paypal atau Liberty Reserve.

b) Pilih rekening yang akan digunakan untuk mencairkan pendapatan yang diterima



¹¹ Beno. Wawancara via online. Tanggal 1 juli 2011 pukul 20.00

memberinya. Setelah mendapatkan banyak member, para pengelola web tersebut kemudian menutup program PTC tersebut dengan berbagai macam alasan, atau pergi menghilang. Pada kondisi ini, secara otomatis semua member merasa dirugikan, karena mereka tidak mendapatkan pembayaran dari hasil usaha mengklik yang mereka lakukan.

Ada juga program PTC yang pada awalnya dapat dipercaya dan sudah mempunyai bukti pembayaran terhadap anggotanya, kemudian tutup di tengah jalan. Hal ini bisa terjadi karena terbentur masalah dengan payment processor yang menjadi rekening program PTC tersebut, atau juga dikarenakan web PTC tersebut dihack dan pengelola web tidak dapat memperbaikinya, sehingga mereka harus menutup program PTC tersebut. Pada akhirnya, member yang dirugikan karena mereka tidak memperoleh bayaran atas hasil klik mereka.

Banyaknya web PTC yang bersifat menipu (scam) tidak menyurutkan para pengguna internet untuk mengikuti program ini. Hal ini dikarenakan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dan juga penghasilan yang dijanjikan oleh web PTC tersebut. Selain itu, tidak semua program PTC bertujuan untuk menipu. Ada juga program yang benar-benar membayar anggotanya dan masih bertahan sampai sekarang. Hal ini dibuktikan dengan payment proff yang terdapat dalam web mereka dan juga pengakuan-pengakuan dari para membernya yang sudah memperoleh bayaran.

1. Penghasilan lebih tinggi

[illegible]

tersebut. Ada juga PTS yang tidak mampu untuk terus bertahan karena bermasalah dengan Payment Processor.

c. Admin Scammer

Admin Scammer merupakan admin pada program PTS yang membangun web PTS dengan tujuan untuk menipu dan mengambil keuntungan dari pengguna internet. Bila uang yang dikehendaki telah cukup, mereka menutup website mereka dan lari membawa pergi uang dari para membernya.

Untuk menghindari hal ini, maka bagi calon member yang akan mengikuti program PTS, sebaiknya melihat dulu daftar PTS yang termasuk dalam Scam, dan melakukan beberapa survey tentang program PTS yang akan diikutinya.

3. Account PTS Dihapus oleh Admin PTS.

Penghapusan account member biasanya terjadi karena kesalahan member tersebut. Biasanya hal ini terjadi jika member tersebut ketahuan menggunakan software auto click yang digunakan untuk meng klik secara otomatis iklan-iklan yang ada pada web PTS tersebut.

4. Account PTS Dihack atau Dicuri.

Hal ini juga biasanya terjadi karena kelalaian dari member ketika menggunakan internet secara tidak aman.¹³

5. Keterlambatan Pembayaran

Dalam ketentuan pada TOS pembayaran dapat dilakukan dengan ketentuan maksimal tujuh hari. Dalam prakteknya pembayaran sering terjadi keterlambatan, sehingga dapat merugikan member.

6. Tidak dibayarnya upah

Dalam ketentuan TOS di GPTEvo, admin memberikan penghasilan (upah) yang sangat menggiurkan. Dengan ketentuan tersebut, diharapkan pengunjung (member) melakukan registrasi/pendaftaran di website PTS. Setelah melakukan registrasi, admin lokal mendapatkan penghasilan sedangkan member belum tentu mendapatkan penghasilan. Dalam hal ini, member sering kali dirugikan karena pembayaran upah sering tidak menerima sehingga mengakibatkan kerugian di pihak member¹⁴

(Paid To Sign up) DI GPTEVO

A. Implementasi Pembayaran Upah dalam Advertising Pada PTS di GPTEvo

Pada bab iii telah dijelaskan mengenai bayaran atau upah dalam PTS di GPTEvo. Setelah member merasa telah memenuhi persyaratan mengeklik iklan-iklan yang telah diminta oleh pemilik iklan, maka member mendapatkan pembayaran ke GPTEvo.com.

Saldo pembayaran tersebut didapat setelah beberapa kali mengklik iklan. Pada prakteknya, pelaksanaan program paid to sign up ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pembayaran upah karena harus memenuhi persyaratan yang diminta oleh advertiser untuk mengklik sejumlah iklan terlebih dahulu.¹ Saldo yang terdapat dalam kolom cash out berbentuk uang dollar. Member dapat mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya dengan batasan minimal \$ 0,10 baru bisa diminta pembayarannya melalui rekening Paypal atau Liberty Reserve.

Namun tidak semua penyedia program PTC membayar membernya. Banyak terdapat program PTC sengaja dibuat untuk mencari keuntungan semata

¹ Imam nawawi. Wawancara via online. Tanggal 1 juni 2011 pukul 20.00

dan terkesan menipu para membernya. Menjanjikan bayaran yang besar merupakan cara pengelola program PTC untuk menarik minat seseorang menjadi membernya. Setelah mendapatkan banyak member, para pengelola web tersebut kemudian menutup program PTC tersebut dengan berbagai macam alasan, atau pergi menghilang. Pada kondisi ini, secara otomatis semua member merasa dirugikan, karena mereka tidak mendapatkan pembayaran dari hasil usaha mengklik yang mereka lakukan.

Ada juga program PTC yang pada awalnya dapat dipercaya dan sudah mempunyai bukti pembayaran terhadap anggotanya, kemudian tutup di tengah jalan. Hal ini bisa terjadi karena terbentur masalah dengan payment processor yang menjadi rekening program PTC tersebut, atau juga dikarenakan web PTC tersebut dihack dan pengelola web tidak dapat memperbaikinya, sehingga mereka harus menutup program PTC tersebut. Pada akhirnya, member yang dirugikan karena mereka tidak memperoleh bayaran atas hasil klik mereka.

Banyaknya web PTC yang bersifat menipu (scam) tidak menyurutkan para pengguna internet untuk mengikuti program ini. Hal ini dikarenakan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dan juga penghasilan yang dijanjikan oleh web PTC tersebut. Selain itu, tidak semua program PTC bertujuan untuk menipu. Ada juga program yang benar-benar membayar anggotanya dan masih bertahan sampai sekarang. Hal ini dibuktikan dengan payment proof yang

terdapat dalam web mereka dan juga pengakuan-pengakuan dari para membernya yang sudah memperoleh bayaran.

Dalam ketentuan pada TOS, admin lokal melakukan pembayaran maksimal tujuh hari. Namun pada kenyataannya, member yang melakukan cashout sering mengalami keterlambatan pembayaran melebihi waktu yang telah ditentukan (tujuh hari). Dalam hal keterlambatan ini sering dilakukan oleh admin dan setiap dikonfirmasi, pihak admin tidak bertanggung jawab.

B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Pembayaran Upah Dalam Advertising Pada PTS Di GPTEvo

PTS merupakan salah satu sarana iklan dalam PTC untuk mendapatkan uang yang lebih dalam proses pengiklanan dan pengklikan sebuah iklan dalam PTC. Ada beberapa prosedur yang harus dilalui dalam PTC untuk menjadi Admin Lokal² seorang member harus membayar ke PTC, sebanyak ketentuan persyaratan yang diberikan oleh PTC.

Ketika sudah membeli iklan di PTS tersebut, maka Admin Lokal mempunyai kewenangan yakni meng-approve (menerima) atau meng-denied (menolak) member, member di sini adalah orang yang mengklik iklan yang tersedia di PTC GPTEvo.

Proses pembayaran yang dilakukan di PTS ini, yakni upah yang didapat oleh member setelah mengklik iklan yang diterbitkan oleh admin lokal tersebut

² Admin lokal adalah seorang member yang telah membeli iklan di program "Guarented Singup" PTS yang bertujuan untuk merekrut refferal.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصَمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَجُلٌ أَعْطَى بِي ثُمَّ غَدَرَ وَرَجُلٌ بَاعَ حَرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ، وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يَعْطِهِ أَجْرَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

1. Seorang yang memberi dengan menggunakan nama-Ku kemudian berkhianat
2. Seorang yang menjual orang merdeka lalu dia makan harganya
3. Dan orang yang memperkerjakan orang lain, kemudian setelah orang itu bekerja tidak dibayar ongkosnya. (HR Muslim)⁴

Dalam kaidah hukum fiqih di bidang muamalat, terdapat satu pernyataan yang berbunyi:

الأصلُ في العقدِ رضى المتعاقدين ونَتيجَتُهُ ما التزمه بالتعاقدِ

[illegible]

Oleh karena itu, berdasarkan ketentuan dari salah satu syarat sah ujah yaitu terhindar dari adanya kecurangan, maka dapat menyebabkan akad yang terjadi dalam program PTS menjadi batal, karena berdasarkan perhitungan penghasilan dan pengeluaran sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, dapat dilihat bahwa program PTS ini merugikan salah satu pihak yaitu member. Hal ini dikarenakan akad yang terjadi dalam PTS ini tidak memiliki kekebalan hukum yang mengikat kedua belah pihak. Jadi akan banyak sekali kecurangan-kecurangan dan penipuan baik dari pihak pertama maupun kedua. Oleh karena itu ujah yang ada dalam PTS tidak sesuai dengan syariat Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya terhadap program PTS, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pembayaran upah dalam PTS di GPTEvo dilakukan setelah member merasa telah memenuhi persyaratan mengklik iklan-iklan yang telah diminta oleh pemilik iklan, maka member mendapatkan pembayaran ke GPTEvo.com. Pada prakteknya, pelaksanaan program paid to sign up ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pembayaran upah karena harus memenuhi persyaratan yang diminta oleh advertiser untuk mengklik sejumlah iklan terlebih dahulu.
2. Menurut tinjauan hukum Islam bahwa implementasi pembayaran upah di GPTEvo pada program PTS tidak sesuai dengan konsep ujah, karena pada program PTS terdapat kelemahan dalam melindungi membernya dari kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam program PTS. Kemudian pada program PTS ini terdapat ketidakadilan yang hanya menguntungkan salah satu pihak, yaitu pihak pengelola atau admin sedangkan pihak member lebih banyak dirugikan baik secara moril maupun materil.

B. Saran

Admin

1. Hendaknya bentuk transaksi muamalat yang dilakukan oleh masyarakat muslim lebih memperhatikan asas-asas muamalat dan sesuai dengan etika Islam, seperti adil dan jujur.
2. Hendaknya admin menerapkan peraturan yang ada dengan penerapan yang sedang berlangsung sehingga tidak terjadi kecurangan.

Member

1. Program PTS sangat rawan terhadap penipuan dan kecurangan. Karena itu, maka sebaiknya calon member yang hendak mengikuti program ini hendaknya berhati-hati, karena PTS dapat menyebabkan kerugian bagi member yang mengikuti program tersebut.
2. Penelitian dalam skripsi ini, merupakan penelitian eksploratif, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk lebih menganalisis pada faktor-faktor lain, yang mungkin bisa dijadikan sumber pertimbangan hukum. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dalam informasi yang akurat tentang pola perhitungan yang pasti, hal tersebut dikarenakan informasi, dan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya tentang PTC, untuk lebih menelusuri data-data secara lebih akurat.

Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineke Cipta, 2009

Sar Maslah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pendidikan A 3, 1990

(2009) dalam skripsinya yang berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Paid To Click (Ptc) Dan Paid To Read (Ptr), skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Perspektif yang Praktis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

Han Suhrawardi K. Lubis, Hukum Perjanjian dalam Perspektif Islam, 1993

Pekerjaan Kerja, Jakarta: Bumi Aksara, 1994

Manajemen, Jakarta: Erlangga, 1997

Muamalah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002

Muamalah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet II,

- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineke Cipta, 2009
- Sar Maslah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pendidikan Bahasa Indonesia A 3, 1990
- Sugeng (2009) dalam skripsinya yang berjudul Tinjauan Hukum Terhadap Paid To Click (Ptc) Dan Paid To Read (Ptr), skripsi Jurusan Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Perspektif Praktis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Rachman Suhrawardi K. Lubis, Hukum Perjanjian dalam Perspektif Fiqh, 1993
- Hukum Kerja, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Ilmu Hukum, Jakarta: Erlangga, 1997
- Fikih Muamalah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Fikih Muamalah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet II, 2006

konsep Ju'alah" dalam
[//ustazsaifudin.wakaf.org/v1/2009/01/06/konsep-jualah/](http://ustazsaifudin.wakaf.org/v1/2009/01/06/konsep-jualah/)
 Cara daftar Liberty Reserve" dalam
[//libertyreservegame.wordpress.com/cara-daftar-libertyreserve](http://libertyreservegame.wordpress.com/cara-daftar-libertyreserve)
 n, "Seputar PTS", dalam
[/advertising-here.blogspot.com/2008/10/realita-ptc.html](http://advertising-here.blogspot.com/2008/10/realita-ptc.html)

konsep Ju'alah" dalam
<http://ustazsaifudin.wakaf.org/v1/2009/01/06/konsep-jualah/>
 Cara daftar Liberty Reserve" dalam
<http://libertyreservegame.wordpress.com/cara-daftar-libertyreserve>
 n, "Seputar PTS", dalam
<http://advertising-here.blogspot.com/2008/10/realita-ptc.html>

konsep Ju'alah" dalam
<http://ustazsaifudin.wakaf.org/v1/2009/01/06/konsep-jualah/>
 Cara daftar Liberty Reserve" dalam
<http://libertyreservegame.wordpress.com/cara-daftar-libertyreserve>
 n, "Seputar PTS", dalam
<http://advertising-here.blogspot.com/2008/10/realita-ptc.html>

konsep Ju'alah" dalam
<http://ustazsaifudin.wakaf.org/v1/2009/01/06/konsep-jualah/>
 Cara daftar Liberty Reserve" dalam
<http://libertyreservegame.wordpress.com/cara-daftar-libertyreserve>
 n, "Seputar PTS", dalam
<http://advertising-here.blogspot.com/2008/10/realita-ptc.html>

konsep Ju'alah" dalam
<http://ustazsaifudin.wakaf.org/v1/2009/01/06/konsep-jualah/>
 Cara daftar Liberty Reserve" dalam
<http://libertyreservegame.wordpress.com/cara-daftar-libertyreserve>
 n, "Seputar PTS", dalam
<http://advertising-here.blogspot.com/2008/10/realita-ptc.html>